



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

Jln. Nitikan Baru No. 69 Yogyakarta. 55162. Telp. (0274) 373142. Fax. 383560  
Website: <https://stikes-yogyakarta.ac.id> Email: [lppm.stikesyo@gmail.com](mailto:lppm.stikesyo@gmail.com)



**SURAT TUGAS**

Nomor : 350/ST/LPPM/STIKesYo/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mashudin Firdaus, S.Kep.,Ns  
Jabatan : Sekretaris LPPM  
Perguruan Tinggi : STIKes Yogyakarta

Dengan ini memberi Tugas kepada :

Nama : 1. Setyo Retno Wulandari, S.SiT.,M.Kes  
2. Wiwin Winarsih, S.ST.,M.Keb  
3. Istichomah, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
Jabatan : Dosen STIKes Yogyakarta  
Perguruan Tinggi : STIKes Yogyakarta

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023  
Pukul : 09.00 – 12.00 WIB  
Tempat : Dusun Mrisi Bantul, Yogyakarta  
Tema : "Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Dusun Mrisi Yogyakarta"

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Sekretaris LPPM STIKes Yogyakarta



(Mashudin Firdaus.,S.Kep.,Ns)

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEGIATAN**

**PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN LANSIA MELALUI PENYULUHAN DAN  
PEMERIKSAAN KESEHATAN LANSIA DI DUSUN MRISI YOGYAKARTA**



Tim Penyusun:

Setyo Retno Wulandari, S.SiT, M.Kes

Wiwin Winarsih, SST.,M.Keb

Istichomah, S.Kep.Ns.,M.Kes

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN LANSIA MELALUI PEMERIKSAAN  
KESEHATAN LANSIA DAN SENAM LANSIA DI DUSUN MRISI YOGYAKARTA**

Ketua Kegiatan :

- a. Nama Lengkap : Setyo Retno , S.SiT., M.Kes
- b. NIDN : 0513038601
- c. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
- d. Program Studi : DIII Kebidanan
- e. Nomor HP : 085727882333
- f. Alamat surel (e-mail) : [d3.bidan@yahoo.com](mailto:d3.bidan@yahoo.com)

Ketua P

:

- a. Nama Lengkap : Wiwin Winarsih, SST.,M.Keb
- b. NIDN : 1512129401
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : S1 Kebidanan
- e. Nomor HP : 087739260775
- f. Alamat surel (e-mail) : [wiwinwinarsih2012@gmail.com](mailto:wiwinwinarsih2012@gmail.com)

Ketua P

:

- a. Nama Lengkap : Istichomah, S.Kep.,Ns, M.Kes
- b. NIDN : 0519068201
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ilmu Keperawatan
- e. Nomor HP : 081809820780
- f. Alamat surel (e-mail) : [istichomahusman@yahoo.com](mailto:istichomahusman@yahoo.com)

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Mengetahui  
Sekretaris LPPM STIKes Yogyakarta



Ketua Kegiatan

Setyo Retno Wulandari,SSiT.,M.Kes

## DAFTAR ISI

Halaman	
JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	3
1. Waktu dan tempat.....	3
2. Susunan Acara .....	3
3. Pelaksana Kegiatan.....	3
4. Perlengkapan .....	4
5. Metode .....	4
6. Hasil Pembahasan.....	5
7. Simpulan.....	7
REFERENSI .....	8
LAMPIRAN.....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. Latar Belakang**

Lanjut Usia (Lansia) merupakan proses penuaan dengan bertambahnya usia yang ditandai dengan tahapan penurunan fungsi organ tubuh seperti otak, jantung, hati dan ginjal serta peningkatan kehilangan jaringan aktif tubuh berupa otot-otot tubuh yang ditandai dengan semakin rentannya tubuh terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Beberapa masyarakat beranggapan bahwa usia lanjut merupakan hal yang alami dan biasa bila lansia sering sakit, cepat marah. Dengan anggapan seperti itu seringkali kesehatan lansia tidak tertangani. sehingga pemerintah berupaya untuk menjaga kesehatan bagi lansia dengan menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dengan adanya posyandu lansia ( UU RI, 2009 ), Posyandu lansia adalah pengembangan dari kebijakan pemerintah yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta masyarakat lansia, keluarga, tokoh masyarakat, maupun organisasi sosial (Efendi, 2009). tujuan dari posyandu lansia untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya usia lanjut. pada saat ini tidak semua lansia rajin mengikuti kegiatan posyandu , hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor seperti usia, ekonomi, fasilitas, dukungan keluarga dan masyarakat, pekerjaan dan pendapatan. Kendala lainnya antara lain pengetahuan yang rendah tentang manfaat posyandu, jarak rumah dengan tempat posyandu, serta monotonnya kegiatan yang ada ( Mengko, 2015 )

Penyakit yang sering dialami oleh lansia ini biasanya ditandai dengan tekanan darah meningkat (hipertensi ), hasil kadar gula darah meningkat, dan meningkatnya asam urat pada lansia. Hipertensi, merupakan salah satu risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Penyakit asam urat yang menyerang persendian, paling sering di jumpai di kalangan masyarakat terutama di alami pada lansia. Penyakit yang dominan menyerang penduduk lansia diantaranya hipertensi, angka kematian lansia yang mengalami hipertensi sekitar 7,5 juta atau sekitar 12,8 % dari jumlah total kematian. Prevalensi hipertensi di Indonesia cukup tinggi. Berdasarkan riset dasar kesehatan nasional (RISKESDAS) pada tahun 2013 hipertensi memiliki prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8 % . (Depkes RI, 2013) . Jumlah penderita Hipertensi didunia pada tahun 2000 sekitar 171 juta orang dan diperkirakan

akan mencapai 366 juta pada tahun 2030. Pada negara berkembang angka ini meningkat dua kali lipat antara tahun 2000 dan 2030. Penyakit terbanyak pada lansia yaitu Diabetes Melitus 17,0%, Hipertensi 69,5%, Jantung 4,7%, dan Penyakit sendi 18,9% (Riskesdas, 2018). Seiring dengan tingginya angka kesakitan pada lansia sehingga perlu dilaksanakan pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai salah satu upaya promotif dan preventif berbagai penyakit pada lansia diantaranya pemeriksaan gula darah, tekanan darah, asam urat, dan kolesterol. Berdasarkan latar belakang tersebut pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di Dusun Mrisi Bantul.

## **II. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pada lansia untuk memelihara kesehatan sendiri, dapat meningkatkan kemampuan dan peran serta keluarga dan masyarakat dalam mengatasi kesehatan lansia, serta dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Kegiatan**

Jenis kegiatan yang dilakukan pada Lansia di Dusun Mrisi Bantul dengan target sasaran lansia 65 orang. kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2023. tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini mulai dari perijinan, survey awal, perencanaan kegiatan, implementasi dan evaluasi kegiatan. rangkaian kegiatan utama dalam kegiatan ini yaitu pemeriksaan tekanan darah pemeriksaan kolesterol, asam urat dan gula darah dan dilanjutkan senam lansia.

#### **B. Waktu dan tempat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pemeriksaan dan senam pada lansia ini dilakukan pada hari sabtu, tanggal 10 Maret 2023 pukul 09.00 – 12.00 WIB bertempat di Dusun Mrisi Bantul Yogyakarta.

#### **C. Susunan Acara**

Terlampir

#### **D. Pelaksana Kegiatan**

Dosen yang melakukan kegiatan:

- a. Setyo Retno Wulandari, S.SiT.,M.Kes
- b. Wiwin Winarsih, SST.,M.Keb
- c. Istichomah, S.Kep.Ns.,M.Kes

#### **E. Perlengkapan**

Perlengkapan yang dibutuhkan saat pemeriksaan screening Kesehatan pada Lansia antara lain:

1. Tensimeter
2. stetoskop
3. Touch Pen
4. Stick Gula darah
5. Stick Kolesterol
6. Stick Asam Urat
7. Alat Tulis ( Pulpen, penggaris, buku )
8. Handsanitizer

## **F. Metode**

Pelaksanaan pengabdian ini dipersiapkan oleh tim pengabdian melalui tahapan sebagai berikut :

1. Lansia mengisi presensi terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeriksaan terdiri dari nama, umur dan alamat
2. Melaksanakan penimbangan BB dan Pemeriksaan tekanan darah. pemeriksaan tekanan darah dan penimbangan BB dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebanyak 1 orang, dengan alat yang digunakan tensimeter dan stetoskop.
3. Melakukan Pemeriksaan Kolesterol, Gula darah dan Asam urat. dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebanyak 2 orang dengan alat Touch, pen, stick.
4. melakukan Tanya jawab ( diskusi ) terkait hasil pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah

## **G. Hasil Dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengaduan masyarakat ini diawali dengan melakukan survei awal untuk menganalisa situasi, dalam survei awal dilakukan wawancara dengan kader dusun mrisi dan didapatkan hasil masih banyak warga yang belum mengetahui pentingnya skrining pada lansia. pada tahap awal yang dilakukan adalah setelah peserta hadir kemudian melakukan presensi terlebih dahulu, setelah itu dilakukan penimbangan berat badan dan pemeriksaan tekanan darah oleh tim, kemudian dilanjutkan untuk pemeriksaan kolesterol, gula darah dan asam urat.

pada sesi pemeriksaan darah tidak sedikit lansia yang merasa takut untuk diperiksa namun hal ini dapat diselesaikan dengan adanya penjelasan oleh tim dan pendampingan oleh kader. hasil dari pemeriksaan tekanan darah didapatkan tekanan darah 120 – 150 mmHg sejumlah 42 peserta, sedangkan tekanan darah lebih dari 150 mmHg sejumlah 9 peserta. Tekanan darah yang terus menerus tinggi dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan komplikasi . Oleh karenanya hipertensi perlu dideteksi dini yeitudengan pemeriksaan tekanan darah secaraberkala. (Sidabutar, 2012).

hasil pemeriksaan Gula darah normal 38 orang dan 13 orang hasil gula darah tinggi, hasil pemeriksaan asam urat normal sejumlah 46 orang dan 5 orang dengan hasil asam urat tinggi. hasil kolesterol normal 31 orang dan 20 orang dengan kolesterol tinggi. kemudian dilanjutkan tanya jawab terkait hasil dari pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, gula darah dan asam urat. pada sesi tanya jawab banyak lansia yang antusias bertanya terkait dengan bagaimana cara mencegah, mengurangi maupun cara mengobati. setelah itu lansia berkumpul untuk mengikuti senam lansia dengan dipandu oleh tim, pada senam lansia ada sebagian lansia yang tidak mengikuti dikarenakan kondisi fisik maupun kesehatannya yang tidak memungkinkan. dengan adanya kegiatan pemeriksaan dan senam lansia di Dusun Mrisi Bantul membuat lansia lebih termotivasi kembali untuk rajin datang ke posyandu lansia dan melakukan pemeriksaan kesehatannya secara rutin, sehingga kesehatan lansia pada dusun tersebut dapat terpantau dengan baik setiap bulannya.

## **H. Simpulan**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki kontribusi yang positif dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya lansia di dusun Mrisi, Bantul. penyediaan pemeriksaan kesehatan, penyuluhan serta konseling dapat meningkatkan motivasi bagi lansia beserta masyarakat. selain itu masyarakat semakin sadar akan pentingnya kesehatan terutama kesehatan pada lansia dan secara tidak langsung dapat meningkatkan umur harapan hidup masyarakat yang ada di dusun mrisi Bantul.

## **I. REFERENSI**

1. Depkes RI. 2003. Pedoman Pemantauan dan penilaian Program Kesehatan Usia Lanjut bagi Petugas Kesehatan. Buni Kesehatan Masyarakat, Departemen Kesehatan, Jakarta.
2. Efendi. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Salemba, Jakarta
3. Kementerian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta
4. Mengko VV, Kandou GD, Massie RGA. 2015. Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. 5(2b).
5. Riskesdas. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2018. Riset Kesehatan Daerah. Jakarta: Riskesdas: 2018.
6. Sidabutar RP, Wiguno P, 2012, Hipertensi esensial, Ilmu Penyakit dalam Jilid II, Jakarta Balai Penerbit FK-UI.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Kesehatan.

# **LAMPIRAN**

### SUSUNAN ACARA

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00-08.00 WIB	Persiapan perlengkapan dan peralatan
2	08.00-08.30 WIB	Pendaftaran / Registrasi Pemeriksaan Kesehatan
3	08.30-12.00 WIB	Pelaksanaan Pemeriksaan kesehatan dan konseling pada lansia

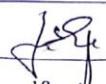
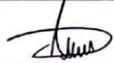
## LAPORAN KEUANGAN

### PELAKSANAAN KESEHATAN DAN KONSELING PADA LANSIA YOGYAKARTA

<b>NO</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Strip easy touch Glukosa	Rp. 75.000, 00
2	1 box strip kolesterol, 1 box asam urat, 1 box kapas alcohol, 1 box lanset	Rp. 484.303, 00
3	Glukosamin	Rp. 26.708, 00
4	Alat pemeriksa GDS	Rp. 325.000, 00
5	1 box strip kolesterol	Rp. 152.950, 00
6	Obat parasetamol 1 kaleng dan vitamin C 1 kaleng	Rp. 76.900, 00
7	1 box strip kolesterol, 1 box glukosa, 1 box lanset	Rp. 311.650, 00
8	Plastik tempat obat	Rp. 3.000, 00
9	Air mineral	Rp. 33.000, 00
10	Transportasi	Rp. 100.000, 00
11	Honor driver	Rp. 50.000, 00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 1.638.511,00</b>

## DAFTAR HADIR

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ibu Sri Kurniasih	1. 
2.	Ibu Wanayah Mujiaty	2. 
3.	Ibu Wanayah	3. 
4.	Ibu Siti Sulastri	4. 
5.	Ibu Mugiastriah	5. 
6.	BP. JOSEPHUS	6. 
7.	Ibu Sudiah	7. 
8.	Ibu Yudaningsih	8. 
9.	BP Ibu Siti Aminah	9. 
10.	Ibu Subitah	10. 
11.	Ibu Satho	11. 
12.	Ibu Siti Aminah	12. 
13.	BP Rahmat	13. 
14.	f. narang	14. 
15.	Ibu. Sardilah	15. 
16.	Ibu. Nyuati	16. 

NO	NAMA	TANDA TANGAN
17.	Ibu Maryono.	17. 
18.	Ibu S Murdiyati	18. 
19.	Ibu. Sastryah Kartono	19. 
20.	Bp. P. Somo Wasisto	20. 
21.	Ibu Murdimah.	21. 
22.	Bp. Hendar	22. 
23.	Siti Aminah.	23. 
24.	Bu Tumizah.	24. 
25.	Bu. Murniyati	25. 
26.	Bu. Sudilah.	26. 
27.	Bu. Suparni	27. 
28.	Bu. Sumartinah.	28. 
29.	Bu. Karhal	29. 
30.	Bu. Mspartini	30. 
31.	Bu. Murtanadi	31. 
32.	Bu. Menic	32. 
33.	Bp. Mardiono	33. 
34.	Ibu. Grace Sri	34. 
35.	Ibu. Sumiati Wardini	35. 
36.	Ibu. Mardhiati Suroto	36. 
37.	Ibu. Titi	37. 

NO	NAMA	TANDA TANGAN
38.	Ibu Sudaryanti	38. 
39.	Ibu. Ani Budhah.	39. 
40.	Bp. Anton.	40. 
41.	Ibu Sugatmi	41. 
42.	Ibu HIN	42. 
43.	Bp. Bambang	43. 
44.	Ibu Parwini	44. 
45.	Ibu dewo	45. 
46.	Ibu Sri hartati	46. 
47.	Ibu Suharti	47. 
48.	Bp Suparowoto	48. 
49.	Ibu <del>isdi</del> lysdi sumarto	49. 
50.	Ibu sukigem	50. 
51.	Ibu srihartati	51. 

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMERIKSAAN  
KESEHATAN**



